**Budidaya Tembakau Jinten Pakpie**

* Benih dipindahkan ke lapang pada umur ± 45 hari.
* Setiap fenotipe ditanam sebanyak 120 tanaman/plot, , dengan jarak tanam 40 cm x 80 cm.
* Dosis pupuk yang digunakan adalah 360 kg/ha NPK (15:15:15) dan 360 kg/ha ZA (setara dengan 100 kg N, 45 kg P2O5 dan 45 kg K2O per ha). Pupuk dasar (NPK) diberikan saat tanam, sedangkan pupuk ZA diberikan pada umur 21 hst.
* Pemeliharaan tanaman di lapang meliputi pendangiran, pembersihan gulma, pemupukan, pengairan, dan pemangkasan.
* Pengendalian hama dilakukan apabila ada serangan, dengan penyemprotan insektisida.
* Pemangkasan dilakukan saat awal pembungaan dengan membuang 3 lembar daun pucuk, diikuti dengan pembuangan sirung secara periodik.
* Panen dilakukan secara bertahap dengan kriteria daun telah cukup masak, yang ditandai dengan warna daun kekuningan (dimulai dari daun bawah, tengah dan terakhir daun atas).

**Budidaya Tembakau Manilo**

* Benih dipindahkan ke lapang pada umur ± 45 hari.
* Setiap fenotipe ditanam sebanyak 120 tanaman/plot, , dengan jarak tanam 40 cm x 80 cm.
* Dosis pupuk yang digunakan adalah 360 kg/ha NPK (15:15:15) dan 360 kg/ha ZA (setara dengan 100 kg N, 45 kg P2O5 dan 45 kg K2O per ha). Pupuk dasar (NPK) diberikan saat tanam, sedangkan pupuk ZA diberikan pada umur 21 hst.
* Pemeliharaan tanaman di lapang meliputi pendangiran, pembersihan gulma, pemupukan, pengairan, dan pemangkasan.
* Pengendalian hama dilakukan apabila ada serangan, dengan penyemprotan insektisida.
* Pemangkasan dilakukan saat awal pembungaan dengan membuang 3 lembar daun pucuk, diikuti dengan pembuangan sirung secara periodik.
* Panen dilakukan secara bertahap dengan kriteria daun telah cukup masak, yang ditandai dengan warna daun kekuningan (dimulai dari daun bawah, tengah dan terakhir daun atas).